

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Zulva Okta Wianda¹, Ramdani Bayu Putra², Berta Agus Petra³, Hasmaynelis Fitri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Putra Indonesia (UPI) “YPTK, Padang, Indonesia

¹zulfaoktavianda@gmail.com, ²ramdanibayuputra@gmail.com,

³agusberta@upiypk.ac.id, ⁴hasmay@upiypk.ac.id

Received: 20-08-2024

Revised: 29-08-2024

Approved: 10-09-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan pengendalian biaya terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Perputaran modal kerja dan pengendalian biaya digunakan sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan 25 perusahaan dari total 95 populasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengendalian biaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perputaran modal kerja yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara pengendalian biaya yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Kata Kunci : WCT, Pengendalian Biaya, PBV, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dengan berkembang pada era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk selalu memperkuat struktur perusahaannya sehingga diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan lain serta mampu memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Indonesia sendiri merupakan negara berkembang yang perekonomiannya tidak stabil dan mengalami pasang surut yang bahkan sampai pada masalah krisis ekonomi. Salah satu sub sektor makanan dan minuman yang ditengah terjadinya krisis, sub sektor ini masih tetap berjalan yang merupakan sebuah keunggulan. Investor sekalipun akan tertarik menanamkan modalnya pada sub sektor ini sekalipun dalam keadaan krisis. Perkembangan pada sub sektor ini juga termasuk pesat yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun yang menandakan peluang untuk berkembangnya juga cukup besar.

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari (investasi.kontan.co.id) yang diliput oleh Yuliana Hema dan diedit oleh Khomarul Hidayat, per 1 Juli 2023 rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2023 hanya sebesar Rp 10,34 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni yang mencapai Rp 14,7 triliun maka jumlah tersebut terkoreksi 29 persen. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan jumlah investor aktif harian pada tahun 2023, jumlah investor pasar modal mencapai 11,06 juta atau meningkat 7%

dari 10,31 juta di 2022. Di periode saja, jumlah investor saham mencapai 4,75 atau naik 7,11% dari akhir 2022 di 4,4 juta investor. Namun jumlah investor aktif harian hanya sebesar 143.000, lebih rendah dari akhir 2022 di 181.200. Sektor perdagangan dan aneka industri mengalami penurunan yang cukup dalam dikarenakan adanya pandemi virus corona. Virus yang meluas secara global ini menimbulkan dampak sangat besar pada sektor perdagangan dan aneka industri, sebab mengganggu ekspor-impor. Terlebih lagi, industri yang memakai bahan baku impor juga mendapat tekanan dari pelemahan kurs rupiah.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh perputaran modal. Semakin optimal perputaran modal sebuah perusahaan, maka modal perusahaan semakin efektif dan begitu pula sebaliknya sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Agusentoso, 2019). Peningkatan perputaran modal akan mampu meningkatkan penjualan dan modal juga dapat kembali dengan cepat sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan juga meningkat (Hasdiana, 2018). Perputaran modal kerja yang cepat menjelaskan kemampuan perusahaan mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Kemampuan ini menunjukkan seberapa besar modal perusahaan berputar dalam satu tahun masa kerja. Periode perputaran modal dihitung ketika kas mulai diinvestasikan ke dalam modal sampai kas dikembalikan lagi menjadi kas perusahaan. Pengendalian biaya merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam memantau, mengelola, dan mengurangi biaya yang terkait dengan operasional mereka. Hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai efisiensi finansial dan menjaga keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Dalam konteks perusahaan manufaktur, pengendalian biaya menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keuntungan yang dapat dicapai serta daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu secara aktif mencari cara untuk mengurangi berbagai biaya yang timbul, seperti biaya produksi, bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan pengelolaan persediaan (Rizki Alfi, 2019).

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tolak ukur yang digunakan adalah return on asset (ROA) yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan (Ganggi et al., 2023). Profitabilitas memiliki peran penting karena profitabilitas adalah alat ukur untuk dapat mengetahui suatu kinerja keuangan pada sebuah perusahaan, agar dapat di jadikan sebagai syarat untuk dapat memberikan nilai pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif bagi perusahaan karena meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Mahayati & Fatonah et al, 2021). Nilai perusahaan mencerminkan langsung dari sebuah perusahaan. Apabila sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat menjalankan tujuannya dalam mensejahterakan perusahaan serta para pemegang saham (Priatna & Ajam, 2019). Jika

seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik berinvestasi. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menarik para investor untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan (Yuliawati & Alinsari, 2022). Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan, jika harga sahamnya tinggi maka nilai perusahaannya juga tinggi, begitupun sebaliknya apabila harga sahamnya rendah maka nilai perusahaannya juga rendah. Nilai saham dan harga saham sangat berkaitan antara satu sama lain (Gita Maheswari & Panji Sedana, 2022). Nilai sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan labanya (Yudha, Ramdani Bayu Putra, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan (Bella Angraini & Murtanto, 2023). Hal ini ditunjukkan pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Putri, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dari serangkaian penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hardiana et al., 2019). Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham (Aldi et al., 2020). Ketika rasio ini lebih tinggi dari biasanya, sebagian besar perusahaan akan memperjuangkannya karena bisnis berjalan dengan baik dan menghasilkan laba, penjualan, dan arus (Wuryani, 2019).

Modal Kerja

Modal kerja adalah biaya yang diperlukan untuk membantu kegiatan operasional pada perusahaan yang mempunyai jangka waktu pendek. Yang berarti seluruh aktiva jangka pendek digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari pada perusahaan (Sitompul, 2021). Modal kerja yaitu modal yang selalu tersedia dalam setiap perusahaan. Modal kerja yang cukup baik memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dalam rangka pencapaian laba yang ditargetkan. Modal kerja juga harus dijaga agar tidak timbul masalah selama perusahaan menjalankan aktivitasnya (Debby, 2022) (Yusmaniarti et al., 2023).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting pada perusahaan. Karena tanpa adanya perputaran modal kerja, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya (Budi Setyawan, 2021). Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, yaitu kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut (Nata et al, 2018). Untuk mengukur perputaran modal kerja ini harus membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata (Clara yositasari, 2019). Modal merupakan salah satu sumber daya yang terbatas, dan setiap badan usaha membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan (Bloom & Reenen, 2018).

Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan salah cara perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan atau cara perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan (Cynthia, 2018). Pengendalian biaya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan (Putri, 2023). Pengendalian biaya merupakan program dari manajemen yang efektif, karena Ketika suatu perusahaan dikelola secara efektif, maka biasanya terjadi efisiensi yang besar sebagai faktor nyata dari pengendalian biaya (Nurnela Shinta, 2022). Tanggung jawab atas pengendalian biaya terletak pada pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan anggaran untuk biaya yang dikendalikannya (Sadikin, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menentukan hubungan antar perputaran modal kerja dan pengendalian biaya terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 95 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui diperoleh (dicatat dan diperoleh oleh pihak lain) atau secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diteliti (Sugiyono, 2020). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang diperoleh dari sebuah laporan keuangan tahunan (annual report) data dapat kita peroleh oleh perusahaan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 yang dapat di akses melalui situs resmi www.idx.co.id Dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis kuantitatif yang mengklarifikasi dan menghitung dan membandingkan dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan perkuartal tahunan.

1. Menghitung Perputaran Modal Kerja yang meliputi: Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – Rata}}$$

2. Menghitung Pengendalian Biaya yang meliputi: Rasio pengendalian biaya (Biaya Usaha).

$$\text{Biaya Usaha} = \frac{\text{Biaya Operasional Usaha}}{\text{Pendapatan Operasional Bruto}} 100\%$$

3. Menghitung Nilai Perusahaan yang meliputi: Rasio *Price to Book Value* (PBV).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

4. Menghitung Profitabilitas yang meliputi: *Rasio return on equity* (ROE).

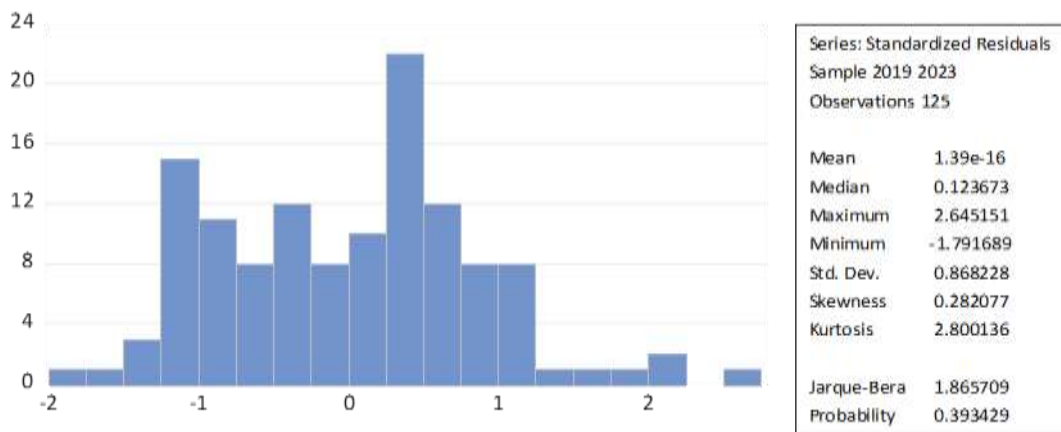
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Analisis Deskriptif Data

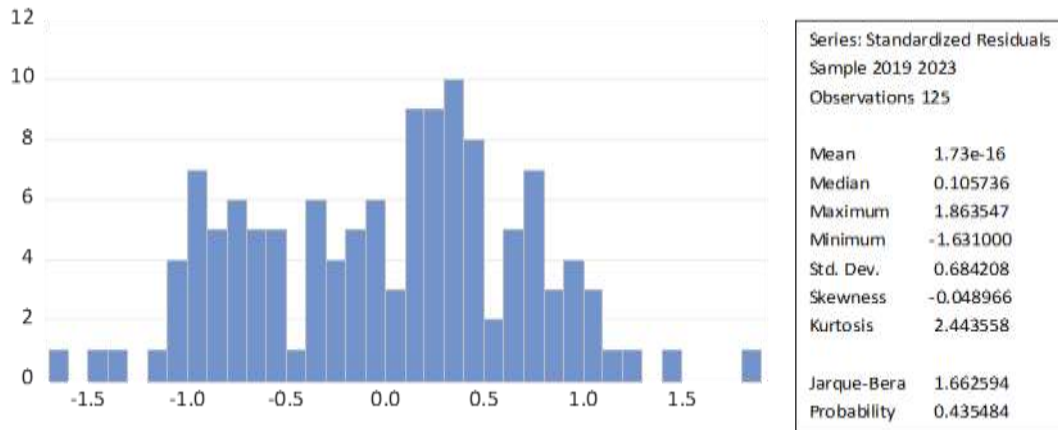
	Y	X1	X2	Z	X1_Z	X2_Z
Mean	3.014336	35.84559	85.89912	0.169634	3.313801	14.31767
Median	2.219139	4.589107	72.17589	0.139657	0.541685	8.544013
Maximum	28.49764	2872.316	614.1108	1.052401	271.9554	160.8270
Minimum	0.336875	-24.20800	15.45319	0.000924	-18.55399	0.080682
Std. Dev.	3.598897	261.6775	84.33593	0.169552	24.68068	19.96756
Observations	125	125	125	125	125	125

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 125 observasi yang berasal dari 25 sampel pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.



Gambar 1.
Uji Normalitas Sebelum Moderasi

Berdasarkan histogram pada uji normalitas Sebelum Moderasi menunjukkan residual penelitian memiliki ketinggian antara stem yang tidak terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya, dan pola sebaran residual dikatakan juga tidak terlalu rapat dan ada gap. Distribusi residual penelitian dapat dilihat pada hasil uji *Jarque-Bera* pada gambar diatas diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,86 dengan *probability* 0,05 karena nilai *probability* 0,39 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah normal.



Gambar 2.
Uji Normalitas Sesudah Moderasi

Berdasarkan histogram pada Uji Normalitas sesudah moderasi menunjukkan residual penelitian memiliki ketinggian antara stem yang tidak terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya, dan pola sebaran residual dikatakan juga tidak terlalu rapat dan ada gap. Distribusi residual penelitian dapat dilihat pada hasil uji *Jarque-Bera* pada gambar diatas diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.66 dengan *probability* 0,05 karena nilai *probability* 0,43 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah normal.

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas sebelum moderasi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.012685	2.069553	NA
X1	9.03E-08	1.019185	1.000265
X2	8.69E-07	2.046321	1.000265

Pada tabel 2 hasil uji multikolinieritas (*corelation matrix*) terlihat bahwa masing-masing independent variable yang digunakan dalam penelitian telah memiliki koefisien korelasi dibawah < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing independent variable yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 3.
Uji Multikolinieritas sesudah moderasi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.012053	3.140328	NA
X1	5.67E-08	1.023269	1.004273
X2	5.44E-07	2.047057	1.000624
Z	0.135165	2.017747	1.004328

Pada tabel 3 hasil uji multikolinearitas (*corelation matrix*) terlihat bahwa masing-masing independent variable yang digunakan dalam penelitian telah memiliki koefisien korelasi dibawah < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing independent variable yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas sebelum moderasi

F-statistic	1.338775	Prob. F(2, 122)	0.2660
Obs*R-squared	2.684476	Prob. Chi-Square(2)	0.2613
Scaled explained SS	2.301624	Prob. Chi-Square(2)	0.3164

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa nilai *probability observasi R-squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,26. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan menunjukkan $0,26 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas sesudah moderasi

F-statistic	1.124086	Prob. F(3, 121)	0.3421
Obs*R-squared	3.389278	Prob. Chi-Square(3)	0.3354
Scaled explained SS	2.292251	Prob. Chi-Square(3)	0.5140

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa nilai *probability observasi R-squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,33. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan menunjukkan $0,33 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Perputaran Modal Kerja memiliki nilai tstatistic sebesar -1,1891 dengan probability sebesar $0,236 > 0,05$. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan (PBV) pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Nilai Perrusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Pengendalian Biaya memiliki nilai tstatistic sebesar 2,657 dengan probabilitas sebesar $0,008 > 0,05$. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Biaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

yang diukur dengan (PBV) pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas [X_1*Z] memiliki nilai t-statistic sebesar 2,1606 dengan probabilitas sebesar $0,033 > 0,05$. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel perkalian Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas [X_1*Z] berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan (PBV) pada Perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Profitabilitas memperkuat pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian. Dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak.

Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Pengendalian Biaya dengan Profitabilitas [X_2*Z] memiliki nilai t-statistic sebesar 0,3921 dengan probabilitas sebesar $0,695 > 0,05$. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel perkalian Pengendalian Biaya dengan Profitabilitas [X_2*Z] tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan (PBV) pada Perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak yaitu Pengendalian Biaya yang dimoderasi oleh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat maupun memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sebaliknya, pengendalian biaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika dimoderasi oleh profitabilitas, perputaran modal kerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pengendalian biaya yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menyoroti peran penting pengendalian biaya dan profitabilitas dalam memoderasi hubungan perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R.-. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(4), 17. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.p17-31.722>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

- Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Bella Angraini, B. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2018). perputaran Modal Kerja. *NBER Working Papers*, 3, 89.
- Budi Setyawan. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Clara yositasari. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 6–15.
- Cynthia, A. (2018). *Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel MODERASI Pada Bank Umum Syariah*. 19(5), 1–23.
- Debby. (2022). *Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan*. 12, 308–318.
- Ganggi, R. A., Made, A., Aprilia, M. E., & Poernamawatie, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 98–108. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5900>
- Gita Maheswari, I. G. A., & Panji Sedana, I. B. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 715. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i06.p08>
- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 221–233.
- Hasdiana, U. (2018). Pengaruh Leverage, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Mahayati, F., & Fatonah et al, S. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Nata, R. R., Judiarni, J. A., & Kadafi, M. A. (2018). Analisis likuiditas dan perputaran modal kerja serta profitabilitas. *Forum Ekonomi*, 20(2), 97–101.
- Nurnela Shinta. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL DAN EFISIENSI PENGENDALIAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019 SKRIPSI OLEH : NURNELA SHINTA BR . SURBAKTI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Priatna, H., & Ajam, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 40–64. <https://doi.org/10.34010/jra.v10i1.1924>
- Putri. (2023). *Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Martina Berto Tbk*. 1–23.
- Rizki Alfi. (2019). Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada PT. XYZ. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(4). <https://doi.org/10.32734/ee.v2i4.662>

- Sadikin, D. R. & T. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 40–52.
- Sitompul, J. paramitha. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019 Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei.*
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8.
- Yudha, Ramdani Bayu Putra, A. dan R. B. P. (2022). *ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.* 60(3), 197. <https://doi.org/10.2307/2307590>
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>
- Yusmaniarti, Y., Sumarlan, A., Astuti, B., & Ananda, N. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 641–652. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3300>